

Kabar Cikal

**“Pandemi,
Bumi,
dan Asa
Berbagi”**



Cikal Tanya-Tanya

**Anak-Anak Rentan
Covid-19?**

**Bersama dr. Desilia
Atikawati, Sp.P**

Suara Murid Cikal

**Kita Hanya Punya Satu
Bumi & Tidak Hidup
Sendiri**

Berbagi Suara, Berbagi Cerita

**Menumbuhkan Rasa
Peduli Sejak Dini
Melalui Cikal Aksi-Aksi**

Vol.2

SEPTEMBER 2020

Sapaan Hangat Redaksi

Pandemi masih berada di sekitar kita sebagai tantangan yang nyata, baik dalam proses belajar, bekerja, berinteraksi, dan beraktivitas sehari-hari. Meskipun begitu, tantangan tersebut seharusnya tidak boleh menjadi penghalang bagi kita untuk tetap berkarya, bekerja, dan saling berbagi, mengingat rasa peduli selalu hadir dan bermula di hati kita.

Di masa yang penuh ketidakpastian ini, menjadi manusia yang tetap peduli pada bumi dan sesama tentu masih menjadi tugas kita. Oleh karena itu, di kabar Cikal edisi bulan september ini, kami ingin menyampaikan, dan memanggil rasa peduli tersebut dari hati setiap pembaca melalui ragam cerita inspiratif yang tertulis di sini, baik melalui Suara Murid Cikal, Cikal Tanya-Tanya, dan cerita Cikal Aksi-Aksi.

Kami yakin bahwa saling mengingatkan, menyemangati dan tetap peduli di kondisi saat ini akan sangat bermakna dan terkenang bagi siapa saja. Semoga setiap pembaca Kabar Cikal dan keluarga selalu sehat dan bahagia.



Salam hangat dari kami,
TIM REDAKSI KABAR CIKAL

Tentang Cikal

Cikal adalah komunitas pelajar sepanjang hayat (**Community of Lifelong Learners**) yang memiliki cita-cita utama yakni Kompetensi 5 Bintang. Dibangun sejak tahun 1999, Cikal tetap setia menjadi teman baik bagi para orangtua dan menjadi rumah kedua bagi anak-anak untuk menikmati proses belajar yang bermakna sesuai tahapan perkembangannya di Rumah Main Cikal dan Sekolah Cikal.



Ingin mengetahui lebih lanjut tentang Cikal?

Sila kunjungi sosial media Cikal, melalui kanal instagram

@SekolahCikal dan **@RumahMainCikal**

atau website www.cikal.co.id

Cikal Tanya-Tanya

ANAK-ANAK RENTAN COVID-19?

Bersama dr. Desilia Atikawati, SpP

Angka Positivity Rate Covid-19 dan Meninggalnya anak-anak Indonesia semakin meningkat setiap harinya. Apa yang harus dilakukan demi menjaga kesehatan dan keselamatan anak-anak?

Yuk, kita simak sesi Cikal Tanya-tanya!

Berbicara mengenai Covid-19, seberapa rentan anak-anak terkena covid-19?

Berdasarkan data dan teori WHO, Covid-19 memang tidak terlalu mempengaruhi populasi anak-anak. Salah satu teorinya adalah receptor anak belum terlalu berkembang dalam diri anak. Namun, di Indonesia jumlah anak-anak yang terinfeksi, hingga meninggal akibat Covid-19 termasuk tertinggi se-Asia. Tentu saja, kita tetap harus berhati-hati terhadap Covid-19 ini. Anak-anak tetap beresiko terkena dan resiko untuk berkembang menjadi penyakit berat bisa saja terjadi apabila memiliki faktor pemberat seperti tuberkulosis atau malnutrisi.

Apakah gejala penyebaran virus Covid-19 kepada anak cenderung asimtomatik?

Dalam satu penemuan baru di dunia, ketika dilakukan penelitian pada anak di bawah usia 5 tahun, kadar virus yang ditemukan di saluran pernafasan anak bisa mencapai 100 kali lipat dibandingkan orang dewasa. Namun, apakah kadar ini berbanding lurus dengan menularkan ke orang lain, masih belum diketahui, yang dikhawatirkan adalah anak bisa menjadi silent spreader Covid-19.



dr. Desilia Atikawati, SpP

lalah salah seorang dokter spesialis Paru Indonesia yang turut berjuang dalam penanganan kasus Covid-19. Selain menjadi seorang dokter, ia juga merupakan orang tua murid Rumah Main Cikal Cilandak.

Bagaimanakah aturan penggunaan masker dan face shield yang tepat?

Masker yang direkomendasikan bagi anak itu perlu dicatat masker kain 3 lapis dan harus dipakai sesuai dengan aturan, yakni menutupi hidung, mulut sampai ke dagu. Jadi, jangan sampai hidungnya tidak tertutup begitu.

Terkait face shield, berdasarkan Centers for Disease Control and Prevention (CDC), face shield itu tidak dapat menggantikan fungsi masker, ia hanya menambah keamanan. Jadi, masker harus tetap dipakai. Kesalahan yang sering terjadi itu adalah face shield dipakai namun maskernya tidak.



Dengan jumlah kasus Covid-19 yang meningkat, apakah anak-anak sebenarnya boleh keluar untuk rekreasi atau ke supermarket?

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) sejauh ini masih merekomendasikan anak-anak untuk tetap di rumah sampai kondisi di Indonesia sesuai dengan target terkontrolnya berdasarkan ketentuan WHO. Untuk keluar rumah itu sebaiknya hanya untuk hal yang sangat penting, misalnya vaksin, atau sakit.

Untuk alasan lain misalnya berenang, atau ke supermarket itu sama sekali tidak esensial. Jadi, tidak direkomendasikan bagi anak untuk keluar.

Bagaimana pandangan Ibu sebagai seorang dokter dan seorang Ibu terhadap rencana pembukaan sekolah?

IDAI sebenarnya merekomendasikan untuk tetap melakukan pembelajaran jarak jauh sampai situasi di Indonesia itu sudah masuk terkontrolnya Covid dari segi epidemiologi WHO.

Kalau dari sisi kesehatan dan tanggapan saya sebagai dokter, sebaiknya belum dilakukan pembelajaran langsung. Kalau dari sisi orang tua, saya tidak akan mengizinkan anak saya sekolah sampai dari segi epidemiologi terkontrol betul. Pendidikan itu penting, namun kesehatan jauh lebih penting lagi.

Adakah pesan yang ingin Ibu sampaikan kepada para orang tua tentang urgensi kondisi saat ini terhadap anak-anak?

Anak-anak secara umum memang belum paham, apalagi semakin kecil usia anak, mereka belum paham. Jadi, menurut saya, yang paling bertanggung jawab itu adalah orang tua, orang tua harus berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga anak-anaknya.



Caranya, pertama, menjaga diri sendiri dulu, itu penting. Misalnya, saat bekerja, pastikan harus mengikuti protokol kesehatan dengan baik : jaga jarak dengan orang lain, pakai masker. kemudian jangan buka masker di hadapan orang, tidak perlu makan bareng bersama orang lain. Hindarilah berkumpul, sering-sering cuci tangan, dan ketika pulang, pastikan untuk mandi dulu baru berinteraksi dengan keluarga. Jadi, sehat itu bukan hanya untuk dirinya sendiri, tapi juga bagi pasangan dan anak-anak.

Kedua, Ikuti rekomendasi dokter anak Indonesia, kalau tidak esensial tidak perlu membawa anak keluar.

Suara Murid Cikal

**“KITA HANYA PUNYA SATU BUMI
& TIDAK HIDUP SENDIRI!”**

dari Nara (Year 6 Sekolah Cikal Cilandak) dan Marsya (Year 8 Sekolah Cikal Setu)



Di tengah pandemi, menjaga Bumi dan isinya adalah misi mulia dan tentunya, tetap menjadi tugas kita sebagai manusia. Kenapa kita harus tetap peduli pada bumi di tengah pandemi?

Kita Hanya Punya Satu Bumi

Bagi Kinasih Bendari Ardhiona Rajni atau yang lebih dikenal dengan Nara (murid kelas 6 Sekolah Cikal Cilandak, penulis buku “Waste Management atau Pengelolaan Limbah”) manusia hanya memiliki satu bumi.

Oleh karena itu, kita sebagai penduduk Bumi harus menjaga dan menyelamatkannya dimulai dari hal-hal yang sederhana yang dapat dilakukan dari rumah.

“Kita hanya memiliki satu bumi, jadi penting bagi kita untuk melakukan hal-hal kecil yang bermakna untuk menyelamatkannya.” ujarnya.

Kita Tidak Hidup Sendiri

Selain Nara, ada juga, Marsya Fadira, atau yang lebih akrab dipanggil Marsya, murid kelas 8 Sekolah Cikal Setu.

Pada hari kemerdekaan lalu, Ia secara sukarela mengikuti aksi rehabilitasi laut sambil membersihkan sampah di laut Mansinam di Papua Barat, dan pulau Arborek Raja Ampat Papua, loh!

Bagi Marsya, Bumi adalah tempat tinggal bersama. Apabila manusia masih penggunaan plastik, hal itu akan merusak makhluk hidup lainnya.

“Bumi adalah tempat tinggal dan pusat kehidupan yang tak hanya diperuntukkan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya untuk hidup. Jadi, penting bagi kita untuk menyadari kita tidak hidup sendiri.” tutur Marsya yang bercita-cita menjadi Arkeolog ini.

Wah, hebat sekali ya kedua murid ini! Mereka telah berbuat kebaikan yang nyata bagi Bumi. Bagaimana dengan kita? Yuk, kita juga bergerak untuk Bumi seperti Nara dan Marsya dari rumah!



Cikal Activity Of The Month

MEMBUAT SENSORY BOOK!

Di Bulan September ini, Cikal ingin merekomendasikan aktivitas menarik bagi keluarga di rumah, yakni membuat Sensory Book. Tahukah Papa dan Mama? kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan motorik anak loh!

Untuk mencobanya di rumah, Papa mama bisa mengklik link berikut ya bit.ly/CMMSensorik. Selamat mencoba!



Berbagi suara, Berbagi cerita

MENUMBUHKAN RASA PEDULI SEJAK DINI MELALUI CIKAL AKSI-AKSI

Oleh Dewi Winarningsih, Program Manager Cikal Aksi-Aksi

Di tengah Pandemi, Cikal kembali menginisiasi Program Cikal aksi-aksi yang dikhususkan bagi anak-anak usia pra-sekolah di seluruh lokasi Rumah Main Cikal.

Cikal aksi-aksi di tingkat Rumah Main Cikal ini dirancang untuk mengembangkan rasa kebersamaan, kepekaan, dan rasa kepedulian pada sesama bagi anak-anak usia dini.

Aksi ini adalah bagian dari dimensi kompetensi Cikal yakni peduli, dan juga bagian dari Kompetensi 5 bintang yakni menjadi warga dunia yang berdaya.

Bagaimana keterlibatan anak-anak prasekolah Rumah Main Cikal?

Jika didasarkan pada tujuan pembelajarannya, kami berupaya untuk menumbuhkan rasa ingin berbagi tanpa diarahkan, mampu mengekspresikan interaksi positif dan juga menumbuhkan rasa kasih sayang dan rasa percaya pada teman sebaya.

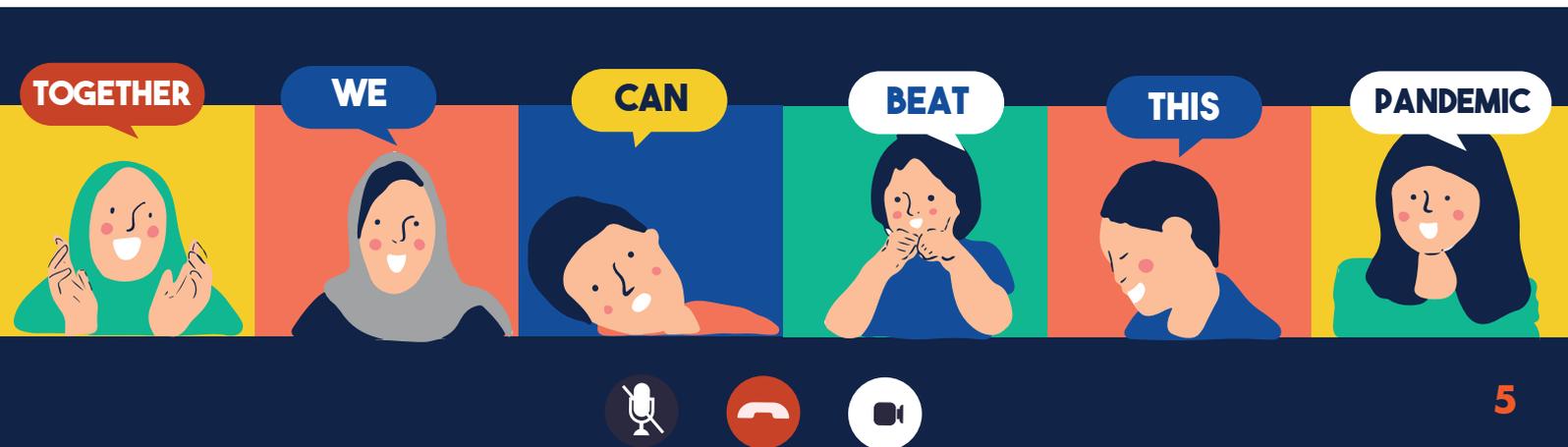
Kami sebagai pendidik di Rumah Main Cikal berharap anak-anak bisa memiliki kesadaran bahwa ada teman-teman sebaya di luar lingkungan sekolahnya yang belajar

di tengah keterbatasan, sehingga anak-anak memiliki keinginan untuk berbagi melalui hal yang sederhana.

Mengingat kegiatan Cikal Aksi-Aksi ini sifatnya adalah kolaborasi, jadi setiap Rumah Main Cikal dan Komunitas Guru Belajar daerah saling bertukar aksi.

Beberapa contoh aksi yang telah dijalankan adalah kolaborasi Rumah Main Cikal Surabaya dan Komunitas Belajar (KB) Berlian Baki di Sukoharjo. Anak-anak kelas Pre-Kindie di Rumah Main Cikal Surabaya mengirimkan kartu ucapan sederhana berisi semangat pada teman-teman KB Berlian Baki. Selain itu, ada juga aksi kolaborasi dari Rumah Main Cikal Pakubuwono dan KB Permata Hati Ceria, Klaten. Anak-anak sangat antusias mengajak teman-teman KB Permata Hati Ceria, Klaten untuk melakukan senam bersama.

Semua ini merupakan upaya sederhana yang kami sebagai pendidik rasa akan meninggalkan kenangan indah tak hanya bagi anak-anak, melainkan guru dan orang tua.



Halo Anak-Anak & Mama Papa!

Cikal punya kabar baik loh! Selama Pandemi Cikal akan menemani Papa, Mama dan Anak-anak dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan dengan Cikal Home activity Kit!



CIKAL HOME ACTIVITY KIT - EDISI PLAYDOUGH

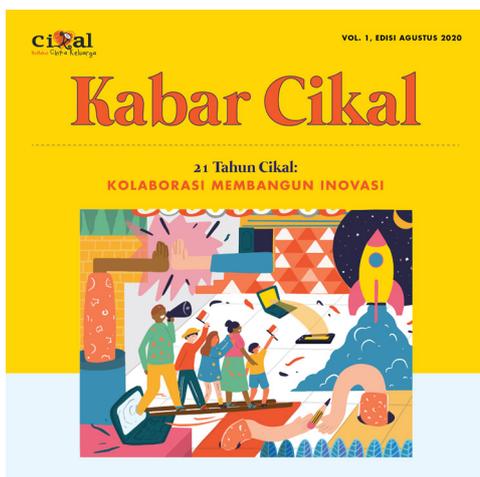
Senang rasanya Rumah Main Cikal dapat mengajak Mama Papa dan Si Kecil untuk bermain, belajar sekaligus eksplorasi hal baru bersama-sama dengan Cikal Home Activity Kit edisi membuat Playdough!

Untuk mendapatkan paket belajar ini, Mama Papa bisa membelinya di **Tokopedia** dengan mengetik **"Cikal Home Activity Kit"** dalam kolom pencarian atau kunjungi link bit.ly/CHAK20.

Informasi lebih lanjut silahkan hubungi eventcikal@cikal.co.id atau **0813-1595-6144**.

Yuk, belajar bersama Rumah Main Cikal!

Kabar Cikal Volume 1



KALAU MAU BACA EDISI AGUSTUS BISA DIMANA YA?

Untuk Papa, Mama dan teman-teman yang belum membaca **Kabar Cikal vol. 1**, silahkan kunjungi bit.ly/KabarCikalVol1